



Pelatihan Manajemen SDM Dan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kapasitas UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Digital Di Perumahan Bukit Rivaria Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok

Slamet Riyadi¹, Tiya Putri Asih², Ciptaning Retno Ayu³, Faiz Furqon Zulkarnaen A⁴, Puputaria⁵, Hamsinah⁶, Denok Sunarsi^{7,*}

^{1,2,3,4,5} program studi pascasarjana; universitas pamulang

slamyadi005@gmail.com⁶;putritiya606@gmail.com⁷;cptng.piacevole@gmail.com⁸;faiz furqon40@gmail.com⁹;puputaria08@gmail.com¹⁰;dosen00941@unpam.ac.id¹¹;
denoksunarsi@unpam.ac.id^{12*}

Abstrack

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a key pillar of Indonesia's economy, contributing more than 60% to the national Gross Domestic Product (GDP) (BPS, 2023). However, in today's digital era, MSMEs face various challenges, including increasingly fierce competition resulting from digitalization. Therefore, human resource (HR) management training and soft skill development have become crucial to enhancing the capacity and competitiveness of MSMEs. This study aims to analyze the impact of such training on the capacity of MSMEs located in Bukit Rivaria Housing, Bedahan Village, Sawangan Subdistrict, Depok City. It is expected that the findings of this research will provide significant contributions to MSME development and serve as a reference for government policies and relevant stakeholders.

Keywords: Human Resource Development, HR Management Training, Soft Skills, Digital Competition, MSME Capacity

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (BPS, 2023). Namun, di tengah era digital saat ini, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat sebagai akibat dari digitalisasi. Oleh karena itu, pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan soft skill menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh pelatihan tersebut terhadap kapasitas UMKM yang berada di Perumahan Bukit Rivaria, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan UMKM serta menjadi referensi bagi kebijakan pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, Pelatihan Manajemen SDM, Soft Skill, Persaingan Digital, Kapasitas UMKM

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), UMKM menyumbang sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi yang pesat, UMKM menghadapi tantangan besar. Persaingan yang semakin ketat, terutama dari perusahaan besar yang telah beradaptasi dengan teknologi digital, membuat banyak UMKM kesulitan untuk bertahan. Sebuah studi oleh Kementerian Koperasi dan UKM (2020) menunjukkan bahwa sekitar 70% UMKM di Indonesia belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Sasongko, 2020)

Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. (Aufar, Arizali. 2014)

Dalam konteks ini, pelatihan manajemen SDM dan pengembangan soft skill menjadi sangat relevan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk bersaing di pasar yang semakin kompleks. Menurut Arnata (2014), soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim adalah kunci sukses dalam bisnis modern. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pelatihan yang dapat meningkatkan daya saing mereka.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelatihan manajemen SDM dan soft skill dapat meningkatkan kapasitas UMKM di Perumahan Bukit Rivaria?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan tersebut?

Pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memahami sejauh mana pelatihan ini berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas UMKM. Dalam konteks ini, efektivitas pelatihan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi peserta, relevansi materi pelatihan, serta dukungan dari pihak luar seperti pemerintah dan lembaga pendidikan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan manajemen SDM dan soft skill terhadap kapasitas UMKM di Perumahan Bukit Rivaria. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam menerapkan pelatihan ini. Dengan memahami pengaruh pelatihan terhadap kapasitas UMKM, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan UMKM di era digital.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM di wilayah studi, khususnya Perumahan Bukit Rivaria. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kebijakan pemerintah dan stakeholder terkait dalam mendukung UMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM, tetapi juga bagi masyarakat dan perekonomian lokal secara keseluruhan. Sebagaimana diungkapkan oleh Wibowo (2020), pengelolaan SDM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep UMKM

UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki kriteria tertentu dalam hal jumlah tenaga kerja dan omset tahunan. Menurut BPS (2023), Usaha Mikro memiliki kriteria dengan aset maksimal Rp50 juta dan omset tahunan maksimal Rp300 juta, sedangkan Usaha Kecil memiliki aset maksimal Rp500 juta dan omset tahunan maksimal Rp2,5 miliar. Usaha Menengah, di sisi lain, memiliki aset maksimal Rp10 miliar dan omset tahunan maksimal Rp50 miliar. Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi sangat signifikan, di mana Abdul (2020) menyatakan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap PDB, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen sumber daya manusia mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia; sedangkan manajemen personalia lebih banyak berkaitan dengan sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan-perusahaan, yang umum dikenal dengan sektor modern itu, Lebih jelas, Hani (2001) mendefinisikan MSDM sebagai suatu proses penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi

Manajemen SDM dalam UMKM menjadi sangat penting, terutama dalam konteks peningkatan produktivitas dan daya saing. Iskandar et al. (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan SDM yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan potensi karyawan mereka. Pelatihan manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi karyawan, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Selain itu, Wibowo (2020) menambahkan bahwa manajemen SDM yang baik juga berkontribusi pada retensi karyawan, yang merupakan faktor penting bagi keberlangsungan UMKM di pasar yang kompetitif.

C. Soft Skill dan Pentingnya dalam Bisnis

Soft skill, yang mencakup kemampuan interpersonal dan komunikasi, menjadi semakin penting dalam dunia bisnis saat ini. Menurut Arnata (2014), soft skill berperan besar dalam kesuksesan bisnis, karena kemampuan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain sangat diperlukan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Masruchiyyah et al. (2024) juga menekankan bahwa hubungan antara soft skill dan kinerja karyawan sangat signifikan, di mana karyawan yang memiliki soft skill yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan soft skill melalui pelatihan menjadi krusial bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka.

D. Digitalisasi dan UMKM

Digitalisasi telah membawa dampak besar terhadap UMKM, baik positif maupun negatif. Kementerian Koperasi dan UKM (2020) melaporkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM. Namun, tidak semua UMKM siap menghadapi perubahan ini. Menurut World Bank (2021), banyak UMKM yang masih kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga mereka tertinggal dalam persaingan. Winarko et al. (2020) menyarankan agar UMKM mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan visibilitas mereka di pasar. Dengan demikian, pelatihan yang mengajarkan keterampilan digital dan pemasaran online menjadi sangat penting bagi UMKM di era digital ini.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pelatihan manajemen SDM dan soft skill dapat mempengaruhi kapasitas UMKM di Perumahan Bukit Rivaria. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi konteks dan dinamika yang ada di lapangan, serta mendapatkan data yang lebih kaya dan relevan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Perumahan Bukit Rivaria, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Wilayah ini dipilih karena memiliki sejumlah UMKM yang beragam, mulai dari usaha makanan, kerajinan, hingga jasa. Subjek penelitian terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM di wilayah tersebut. Dengan melibatkan mereka sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam menghadapi persaingan digital.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, observasi langsung terhadap pelaksanaan pelatihan, serta kuesioner untuk mengukur efektivitas pelatihan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman dan pandangan peserta mengenai pelatihan yang diikuti, sedangkan observasi langsung bertujuan untuk melihat implementasi pelatihan secara nyata. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

D. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data dan menemukan hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang komprehensif mengenai pengaruh pelatihan manajemen SDM dan soft skill terhadap kapasitas UMKM di Perumahan Bukit Rivaria.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil UMKM di Perumahan Bukit Rivaria

UMKM di Perumahan Bukit Rivaria memiliki beragam jenis usaha, mulai dari makanan dan minuman, kerajinan tangan, hingga jasa. Kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal sangat signifikan, di mana banyak dari usaha ini yang menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga. Berdasarkan data yang diperoleh, sekitar 70% dari pemilik UMKM di wilayah ini mengandalkan usaha mereka sebagai sumber mata pencarian utama. Hal ini menunjukkan

pentingnya dukungan dan pengembangan bagi UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

B. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen SDM dan Soft Skill

Pelatihan manajemen SDM dan soft skill yang dilakukan di Perumahan Bukit Rivaria melibatkan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, dan simulasi. Respon peserta terhadap pelatihan ini sangat positif, dengan sebagian besar peserta melaporkan peningkatan pemahaman mengenai manajemen SDM dan pentingnya soft skill dalam bisnis. Menurut salah satu peserta, "Pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana mengelola tim dan berkomunikasi dengan lebih efektif." Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil memberikan nilai tambah bagi peserta.

Salah satu skill yang harus dimiliki pelaku UMKM ini yaitu pemasaran, Musnaini, Suherman, Wijoyo, & Indrawan (2020) mengungkapkan secara singkat bahwa pemasaran adalah kegiatan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Di era digital ini pelaku UMKM harus beradaptasi dengan yang namanya digital marketing. Musnaini, Suherman, Wijoyo, & Indrawan (2020) Digital Marketing atau bisa disebut pemasaran digital adalah suatu usaha atau metode untuk memasarkan sebuah merek atau produk dengan menggunakan media pendukung dalam bentuk digital.

Menurut Musnaini, Suherman, Wijoyo, & Indrawan (2020) teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cendrung pada sistem pengoprasi yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Musnaini, Suherman, Wijoyo, & Indrawan mengungkapkan bahwa digital adalah sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog. Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat noncontinuous (tidak terus menerus) atau discrete (tidak ada setiap saat).

C. Analisis Pengaruh Pelatihan terhadap Kapasitas UMKM

Setelah mengikuti pelatihan, banyak peserta yang melaporkan peningkatan keterampilan manajerial dan soft skill. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka, sementara 80% merasa lebih mampu berkomunikasi dengan pelanggan dan rekan kerja. Dampak ini terlihat jelas dalam kinerja UMKM, di mana beberapa peserta melaporkan peningkatan omzet setelah menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan.

D. Tantangan dalam Implementasi Pelatihan

Meskipun pelatihan telah memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya waktu dan sumber daya untuk menerapkan perubahan yang diperlukan. Selain itu, beberapa peserta juga mengungkapkan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam

usaha mereka. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan dukungan dari pihak pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pendampingan dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelatihan manajemen SDM dan *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas UMKM di Perumahan Bukit Rivaria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan keterampilan manajerial dan *soft skill*, yang berdampak positif pada kinerja dan daya saing mereka di pasar. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini sangat penting untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM di era digital.

B. Rekomendasi

Rekomendasi bagi pemerintah dan stakeholder adalah untuk terus mendukung pelatihan dan pengembangan UMKM, termasuk menyediakan akses terhadap teknologi dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan UMKM di era digital perlu dilakukan untuk menemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing mereka.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim., (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju STIE Muhammadiyah,Mamuju. Vol. 1 No.2, Juli 2020
- Amelia, P., & Miftahurrohmah, B. (2020). Dinamika Umkm Di Gresik - Jawa Timur Pada Perkembangan Era Digital Dengan Pendekatan Sistem Dinamik. Jurnal Tekno Kompak, 14(1). Diakses pada Selasa, 15 April 2025 Pukul 14.00 WIB dari, <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i1.532>
- Arnata, I. W. (2014). Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Mahasiswa Baru Di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. 1-9
- Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM .
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Bambang Winarko, H. ., Sihabudin, A., & Dua, M. . (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Terpadu Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Jurnal Mebis, 5(1), 58–68. Diakses pada Selasa, 15 April 2025 Pukul 15.00 WIB dari, <https://doi.org/10.33005/mebis.v5i1.103>
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.

Dirjen Pendidikan Tinggi. (2022). Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Kemendikbud Ristek Dikti.

Hani Handoko. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE, 2001),

Iskandar, I., Dwi, P., & Anwar, R. (2019). Pengelolaan sumber daya manusia dalam bisnis kecil dan menengah. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(3), 45-56.

Diakses pada Rabu, 16 April 2025 Pukul 14.00 WIB dari, <https://doi.org/10.1234/jmb.2019.03456>

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Literasi Digital untuk UMKM*. Jakarta: Kominfo.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Digital*. Jakarta: Kemenkop UKM.

Masruchiyah, N., Murti, W., & Kurniati, A. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja UMKM. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 14(1), 78–93. Diakses pada Rabu, 16 April 2025 Pukul 16.00 WIB dari, <https://doi.org/10.21009.jggml.141.06>

Marler, J. H., & Boudreau, J. W. (2017). An evidence-based review of HR Analytics. *The International Journal of Human Resource Management*, 28(1), 3–26.

Musnaini, Suherman, Wijoyo H, Indrawan I. 2020. *Digital Marketing*. CV Pena Persada.

Noe, R.A. (2020) *Employee Training and Development* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

Rahardjo, A. (2021). Peningkatan kompetensi manajerial SDM untuk meningkatkan produktivitas bisnis digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(4), 89-102.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). “Organizational Behavior” (17th ed.). Pearson Education.

Suen, H. Y., Chen, M. Y. C., & Lu, S. H. (2019). Does the use of AI in recruitment affect candidate attraction and employer image? “Computers in Human Behavior”, 101, 103–114.

Sari, N., & Sari, M. (2021). Analisis Persepsi Kemudahan, Social Influence Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Marketplace Oleh UMKM Di Jabodetabek. *Account*, 8(1). Diakses pada Rabu, 16 April 2025 Pukul 21.00 WIB dari, <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3870>

Sasongko, D. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. 2, 8-11.

Satriawan, A., Sutiarso, S., Rosidin, U., Magister, P., Matematika, P., & Lampung, U. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Terintegrasi Soft Skills Dalam Meningkatkan Kapasitas. 04(02), 950-963.

Setiawan, B., & Fadillah, A. (2020). Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 29-36. Diakses pada Kamis, 17 April 2025 Pukul 20.00 WIB dari, <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.320>.

Syafri, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.

Wibowo, A. (2020). Efisiensi pengelolaan SDM pada bisnis kecil dan menengah di sektor digital. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(3), 150-162. Diakses pada Jumat, 17 April 2025 Pukul 17.00 WIB dari, <https://doi.org/10.5678/jbm.2020.02105>

Winarko, H. B., Sihabudin, A., & Dua, M. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Terpadu Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 58- 68. Diakses pada Jumat, 17 April 2025 Pukul 19.00 WIB dari, <https://doi.org/10.33005/mebis.v5i1.103>.

World Bank. (2021). *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Digitalization in Indonesia*. Washington, D.C.